

EDUKASI MENGENAI BAHAYA MEROKOK TERHADAP KESEHATAN PADA REMAJA RT 01 RW 04 JOMBANG KOTA TANGERANG SELATAN TAHUN 2022

Dinta Indu Makarimu Yahya^{1,*}, Sahira Ristania Jahra², Siti Rukmiyati³, Budiastuti⁴

¹Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Jakarta, Jl. K.H. Ahmad Dahlan, Cireunde, Kec. Ciputat Timur, Kota Tangerang Selatan, Banten, 15419

²Kesehatan Masyarakat, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Muhammadiyah Jakarta, Jl. K.H. Ahmad Dahlan, Cireunde, Kec. Ciputat Timur, Kota Tangerang Selatan, Banten, 15419

³Kesehatan Masyarakat, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Muhammadiyah Jakarta, Jl. K.H. Ahmad Dahlan, Cireunde, Kec. Ciputat Timur, Kota Tangerang Selatan, Banten, 15419

*Email : dentayahya87@gmail.com

ABSTRAK

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan suatu bentuk pendidikan yang memberikan pengalaman belajar diluar kampus kepada mahasiswa untuk hidup ditengah masyarakat, mengenal lingkungan serta menangani masalah pembangunan yang terjadi di kalangan masyarakat setempat. Kegiatan KKN yang dilakukan oleh kelompok 32 adalah penyuluhan dengan tema “Bahaya Merokok Terhadap Kesehatan”. Sasaran dari kegiatan ini ialah para remaja yang berada di RT 01 RW 04 Jombang Kota Tangerang Selatan. Hal tersebut latarbelakangi karena masih ditemukan banyak remaja yang merokok di lingkungan sekitar, mereka masih mengabaikan dampak jangka panjang yang ditimbulkan dari rokok bagi kesehatan diri sendiri dan juga lingkungan sekitar. Tujuan pelaksanaan penyuluhan ini adalah untuk mengedukasi para remaja sehingga dapat menerapkan perubahan perilaku kehidupan sehari-hari menjadi lebih sadar akan kesehatan diri dan lingkungan sekitar, serta menciptakan kawasan tanpa rokok.

Kata Kunci : *Penyuluhan, Remaja, Kesehatan*

ABSTRACT

Kuliah Kerja Nyata (KKN) is a form of education that provides off-campus learning experiences for students to live in the community, get to know the environment and deal with development problems that occur among the local community. KKN activities conducted by the group 32 is counseling with the theme “the dangers of smoking to health”. The target of this activity is the teenagers who are in RT 01 RW 04 Jombang South Tangerang city. This is the background because there are still many teenagers who smoke in the environment, they still ignore the long-term impact of cigarettes on their own health and the surrounding environment. The purpose of this extension is to educate teenagers so that they can apply changes in daily life behavior to be more aware of their health and the surrounding environment, and create a no smoking area.

Keywords : *Counseling, Youth, Health*

1. PENDAHULUAN

Pengabdian masyarakat adalah suatu kegiatan yang dilakukan bertujuan untuk membantu masyarakat tertentu dalam beberapa aktivitas-aktivitas tanpa mengharapkan adanya imbalan dalam bentuk apapun (Riduwan, 2016). Pada tingkat Perguruan Tinggi, pengabdian masyarakat dituangkan ke dalam bentuk Kuliah Kerja Nyata (KKN), dimana metode pelaksanaannya sesuai dengan masing-masing kebijakan pada Perguruan Tinggi.

Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah salah satu bentuk pendidikan dengan memberikan pengalaman belajar diluar kampus kepada mahasiswa untuk hidup ditengah-tengah masyarakat, kemudian secara langsung mengidentifikasi dan menangani masalah-masalah pembangunan masyarakat yang tengah dihadapi. Dalam pelaksanaan KKN memerlukan keterlibatan masyarakat setempat, bertujuan agar terealisasi seluruh kegiatan yang telah dirancang untuk terjun langsung ke lapangan dan memberikan manfaat bagi masyarakat setempat (Anasari et al., 2016).

Kegiatan KKN yang dilakukan oleh kelompok 32 yaitu penyuluhan yang dilakukan khususnya kepada para remaja RT 01 RW 04 Jombang, Kota Tangerang Selatan dengan tema "Bahaya Merokok Terhadap Kesehatan". Tujuan dari penyuluhan ini adalah menyebarluaskan pesan, menanamkan sebuah keyakinan dalam diri, sehingga dapat membuat masyarakat yang tidak saja sadar, tetapi tahu dan mengerti, serta mau melakukan dan menerapkan dalam kehidupan sehari-hari (Effendy, 2012). Upaya pendidikan kesehatan menjadi suatu alternatif dalam pemberian informasi kesehatan. Menurut Erwin Setyo K (2012) pendidikan kesehatan merupakan sebuah proses tindakan yang secara mandiri maupun bersama-sama berdasarkan pengetahuan untuk mempengaruhi kesehatan individu ataupun orang lain sebagai suatu peningkatan kemampuan dalam memelihara serta meningkatkan kesehatan dengan kesadaran diri. Peran pendidikan kesehatan memerlukan media sebagai alat komunikasi. Media dalam proses komunikasi adalah suatu komponen yang harus dimiliki, seperti komunikator, pesan (informasi), komunikan, dan media serta adanya sebuah umpan balik (Wahyudi, 2020).

Indonesia merupakan salah satu negara yang sejak dahulu sudah mengenal dengan yang namanya rokok. Kebiasaan merokok adalah

salah satu masalah kesehatan masyarakat di Indonesia yang masih sulit untuk dihentikan. Pada sebagian masyarakat Indonesia merokok merupakan salah satu kebiasaan yang lazim dilakukan sampai saat ini dalam kehidupan sehari-hari mereka. Bahkan tidak hanya masyarakat Indonesia tetapi juga masyarakat di dunia (Laia et al., 2020).

Merokok tidak hanya pada orang dewasa, remaja bahkan anak-anak pun sudah mulai berani untuk merokok, baik laki-laki maupun perempuan. Mereka menggunakan rokok sebagai salah satu makanan penutup setelah memakan makanan utama, selain itu untuk meningkatkan temperature tubuh, penambah konsentrasi, penghilang rasa kantuk, bahkan sebagai imbalan. Namun, beberapa diantaranya mulai mencoba merokok karena berpikir bahwa dengan melakukannya akan membuat image diri bertambah drastis (Jalanti and Oktaviani, 2018) (Zulaikhah1a et al., 2021). Dalam Aliansi Pengendalian Tembakau Indonesia (2013) didapatkan laporan *World Health Organization* (WHO) pada tahun 2010 terdapat satu miliar orang pengguna produk tembakau di seluruh dunia (Firmansyah et al., 2019).

Pada tahun 2030 diperkirakan angka kematian penduduk di dunia mencapai 10 juta jiwa dikarenakan rokok. Berdasarkan data tersebut, sekitar 70% berasal dari negara berkembang. presentase kemaian akibat rokok di negara berkembang mencapai 50% (Kementerian Kesehatan RI, 2013). WHO (*World Health Organization*) menyatakan bahwa Indonesia berada pada peringkat ketiga di dunia setelah China (390 juta perokok) dan India (144 juta perokok). Tahun 2010 Riset Kesehatan Dasar (RISKESDAS) menyatakan secara nasional prevalensi perokok sebanyak 80 juta penduduk (34,7%). Sedangkan, pada tahun 2013 mengalami peningkatan menjadi 36,3% (Balitbangkes Menkes RI, 2013).

Rokok merupakan suatu barang berbahaya dan bersifat adiktif yang dapat menjadi salah satu penyebab kematian utama di dunia (Seko et al., 2020). Komposisi yang terdapat di dalam rokok mengandung banyak sekali zat kimia seperti tar, nikotin, arsen, karbonmonoksida, serta nitrosamine yang dapat mengancam kesehatan si perokok aktif. Bahkan, tidak hanya perokok aktif saja yang terkena dampak negatif dari rokok, tetapi perokok pasif juga menerima efek dari asap hasil rokok yang akan membahayakan

ke sehatannya (Jatmika, 2020). Banyak sekali jenis penyakit yang dapat menyerang akibat merokok, diantaranya gangguan kehamilan dan janin, kekurangan gizi, penyakit infeksi saluran pernapasan (ISPA), asma, kanker paru-paru, penyakit jantung, stroke, impotensi, kanker mulut, kanker tenggorokan, penyakit pembuluh darah otak, hipertensi dan bronkitis (Zulaikhah1a et al., 2021).

Berdasarkan hal tersebut, maka kelompok 32 mengambil tema “Bahaya Merokok Terhadap Kesehatan”. Tujuan dari tema tersebut adalah mengedukasi para remaja sehingga dapat diterapkan secara langsung di kehidupan sehari-hari agar mengubah suatu kebiasaan buruk, dan lebih sadar dengan kesehatan diri. Dikarenakan, Remaja merupakan masa peralihan dari masa kanak-kanak menuju masa dewasa. Pada masa ini dikenal sebagai proses mencari jati diri, menemukan siapa mereka dan arah tujuan hidup serta mengeksplorasi banyak hal-hal baru (Nur and Daulay, 2020). Maka dengan dilaksanakannya penyuluhan ini diharapkan remaja yang belum mencoba merokok agar tidak mencobanya dan yang sudah perlahan-lahan berhenti serta menjauhi rokok. Selain itu, menciptakan kawasan tanpa rokok di lingkungan setempat.

Hal yang melatarbelakangi kegiatan penyuluhan ini adalah masih ditemukan banyaknya remaja di lingkungan sekitar yang merokok, mereka terlihat masih mengabaikan dampak yang akan ditimbulkan oleh rokok dalam jangka panjang, meskipun pada bungkus rokok sendiri telah disertai himbauan bahaya merokok. Kesadaran diri pada remaja akan kesehatan dan kepedulian terhadap lingkungan sekitar terbilang masih cukup kurang. Maka kelompok 32 memutuskan untuk melakukan penyuluhan mengenai “Bahaya Merokok Terhadap Kesehatan” pada hari Minggu, 14 Agustus 2022 secara *online*.

2. METODE

Metode yang dilakukan dalam pelaksanaan kegiatan KKN kelompok 32 dengan cara mengadakan penyuluhan berbasis *online* menggunakan aplikasi Zoom Meeting sebagai sarana komunikasi kelompok KKN dengan para responden yaitu Remaja RT 01 RW 04 Jombang, Kota Tangerang Selatan. Penyuluhan dilakukan dengan metode ceramah, diskusi dan tanya jawab. Selain itu, terdapat *pre-test* dan *post-test* pada saat penyuluhan.

Pre-test dilakukan sebelum berlangsungnya pemaparan materi, kemudian dilanjutkan dengan pemberian *Post-test* pada akhir kegiatan bertujuan untuk mengukur seberapa jauh pemahaman responden sebelum dan setelah dilakukan penyuluhan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Distribusi Pengetahuan Sebelum Penyuluhan

Pengetahuan	Jumlah	Persentase (%)
Baik	20	83,3
Kurang	4	16,7
Total	24	100

Pada Tabel 1 menunjukkan bahwa 83,3% responden pada penelitian ini sudah memiliki pengetahuan yang baik mengenai bahaya merokok terhadap kesehatan. Tetapi masih ditemukan 4 responden yang memiliki pengetahuan kurang mengenai bahaya merokok terhadap kesehatan.

Tabel 2. Distribusi Pengetahuan Sesudah Penyuluhan

Pengetahuan	Jumlah	Persentase (%)
Baik	24	100
Kurang	0	0
Total	24	100

Pada Tabel 2 menunjukkan bahwa pengetahuan responden mengalami peningkatan sebanyak 100% sesudah dilakukan penyuluhan mengenai bahaya merokok terhadap kesehatan secara *online*.

Tabel 3. Distribusi Rata-Rata Skor Pengetahuan Menurut *Pre* dan *Post Test* di Wilayah RT 01 RW 04 Kelurahan Pondok Pucung Kota Tangerang Selatan

Variabel	Mean	P-Value	N
Pengetahuan			
<i>Pre test</i>	85,00	0.017	24
<i>Post test</i>	93,75		

Berdasarkan Tabel 3 diperoleh dari hasil *pre* dan *post test* menunjukkan bahwa terdapat peningkatan pengetahuan sebelum dan sesudah dilakukan penyuluhan kesehatan. Dengan nilai skor rata-rata sebelum dilakukan penyuluhan

sebesar 85,00, sedangkan sesudah dilakukan penyuluhan secara *online* memperoleh skor sebesar 93,75. Terdapat perbedaan nilai skor rata-rata sebelum dan sesudah penyuluhan sebesar 8,75. Dari hasil uji statistik yang dilakukan memperoleh nilai *p-value* sebesar 0,017. Maka dapat disimpulkan adanya perbedaan yang signifikan antara sebelum dan sesudah penyuluhan kesehatan yang dilakukan secara *online* mengenai bahaya merokok terhadap kesehatan.

Kegiatan penyuluhan bertema “Bahaya Merokok Terhadap Kesehatan” yang dilaksanakan secara *online* pada hari Minggu, 14 Agustus 2022 pukul 13.00 WIB sampai selesai, menggunakan aplikasi zoom meeting yang dihadiri oleh 24 peserta. Sasaran dari kegiatan penyuluhan ini ialah remaja RT 01 RW 04 Jombang, Kota Tangerang Selatan. Kegiatan penyuluhan ini dipandu oleh moderator dari kelompok kami yaitu Dinta Indu Makarimu Yahya, kemudian penyampaian sambutan kegiatan oleh dosen pembimbing lapangan KKN kelompok 32 yaitu Ibu Dra. Budiastuti SH.,M.Si dan ketua kelompok 32 Faqihie Muhammad Basyir Arroyan. Serta pemaparan materi yang disampaikan oleh Miftah Mudrikah S.ked mahasiswa pendidikan dokter muda FK UPNVJ.

Kegiatan penyuluhan dilakukan mulai dari pembukaan oleh moderator, kemudian dilanjutkan dengan sambutan yang disampaikan oleh dosen pembimbing lapangan dan ketua kelompok KKN 32. Sebelum pemaparan materi berlangsung peneliti melakukan pengukuran pengetahuan kepada responden yang hadir dengan soal *pre-test* yang telah disiapkan, setelah selesai mengisi *pre-test* dilanjutkan dengan penyampaian materi penyuluhan mengenai “Bahaya Merokok Terhadap Kesehatan” oleh Miftah Mudrikah S.ked. Kemudian, berlanjut dengan sesi tanya jawab dan pengisian soal *post-test*. Pada sesi tanya jawab peserta terlihat antusias untuk bertanya terkait materi yang telah disampaikan oleh narasumber. Kegiatan penyuluhan diakhiri dengan sesi foto bersama dan penutupan. Adapun pemberian *doorprize* kepada peserta dengan nilai tertinggi.

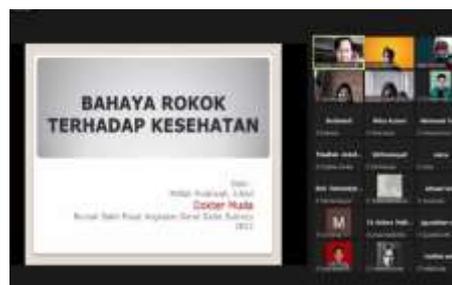
Kegiatan penyuluhan *online* ini berjalan dengan baik dan lancar sesuai dengan rencana awal. Responden yang begitu antusias mengikuti penyuluhan membuat suasana dalam kegiatan menjadi hidup walaupun hanya berjumpa di ruang zoom meeting. Selama

persiapan sampai pada waktu kegiatan berlangsung tidak ditemukan adanya kendala yang cukup mengganggu, hal tersebut melatarbelakangi kegiatan penyuluhan berjalan dengan lancar.

Berdasarkan hasil uji statistik yang telah dilakukan menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan remaja pada sebelum dan sesudah diberikan penyuluhan mengenai bahaya merokok terhadap kesehatan secara *online*. Dapat diartikan bahwa remaja di wilayah jombang sudah memiliki pengetahuan yang baik mengenai bahaya merokok terhadap kesehatan dan diharapkan dapat menerapkan serta menyebarkan informasi yang di dapat kepada teman maupun keluarga di rumah.



Gambar 1. Poster Kegiatan Penyuluhan



Gambar 2. Kegiatan Pemaparan Materi Penyuluhan



Gambar 3. Foto Bersama Peserta Penyuluhan



Gambar 4. Pemberian Sertifikat Kepada Narasumber

4. KESIMPULAN

Kegiatan penyuluhan *online* mengenai bahaya merokok terhadap kesehatan yang dilakukan kepada remaja RT 01 RW 04 Jombang, Kota Tangerang Selatan bertujuan untuk menambah pengetahuan dan wawasan remaja serta menumbuhkan kesadaran diri sehingga dapat merubah perilaku hidup menjadi lebih sehat. Dari hasil uji statistic *t-test* yang dilakukan menunjukkan adanya perbedaan rata-rata frekuensi remaja RT 01 RW 04 Jombang Kota Tangerang Selatan dengan nilai p sebesar 0,017. Maka dapat disimpulkan adanya perubahan pada tingkat pengetahuan remaja antara sebelum dan sesudah diberikan penyuluhan *online* mengenai bahaya merokok terhadap kesehatan.

UCAPAN TERIMAKASIH

Artikel ini kami susun secara cepat dan tepat dengan bantuan dan dukungan dari berbagai pihak diantaranya :

1. Dr. Ma'mun Murod Al-Barbasy, M.Si., selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Jakarta yang telah mendukung pelaksanaan kegiatan KKN.
2. Dr. Lusi Andriyani, SIP., M.Si., selaku Ketua Pelaksana kegiatan KKN UMJ.
3. Dra. Budiastuti SH., M.Si., selaku Dosen Pembimbing Lapangan KKN UMJ Kelompok 32 yang telah membimbing, mengarahkan serta meluangkan waktunya dalam proses kegiatan KKN.
4. Bapak Dedi Junaidi selaku Ketua RT yang telah membantu dan melancarkan kegiatan KKN UMJ selama kegiatan berlangsung.
5. Rekan-rekan KKN UMJ Kelompok 32 yang telah bekerja sama dalam menyelesaikan program kerja dengan penuh semangat demi suksesnya kegiatan KKN UMJ.

Oleh karena itu kami sampaikan terima kasih atas waktu, tenaga dan pikirannya yang telah diberikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Anasari, F., Suyatno, A., Astuti, I.F., 2016. Sistem Pelaporan Terpadu Kuliah Kerja Nyata Berbasis Digital (Studi Kasus: Lembaga Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Mulawarman). *Informatika Mulawarman : Jurnal Ilmiah Ilmu Komputer* 10, 11–19. <https://doi.org/10.30872/jim.v10i1.18>
- Balitbangkes Menkes RI, 2013. Riset Kesehatan Dasar (RISKESDAS) 2013 [WWW Document].
- Effendy, 2012. *Dasar-dasar Keperawatan Kesehatan Masyarakat*. EGC, Jakarta.
- Firmansyah, A., Jahidin, A., Najamuddin, N.I., 2019. Efektivitas Penyuluhan Dengan Menggunakan Media Leaflet Dan Video Bahasa Daerah Terhadap Pengetahuan Bahaya Rokok Pada Remaja. *Bina Generasi: Jurnal Kesehatan* 11, 80–86.
- Jalanti, S.P., Oktaviani, L.W., 2018. Pengaruh Media Promosi Gantungan Kunci terhadap Perubahan Pengetahuan Bahaya Merokok pada Siswa SMP Negeri 27 Samarinda.
- Jatmika, S.E.D., 2020. Edukasi Rumah Tangga Bebas Asap Rokok. *J-Dinamika: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 5, 98–103.
- Kementerian Kesehatan RI, 2013. Pusat Data dan Informasi Kementerian Kesehatan RI - Perilaku Merokok Masyarakat Indonesia Berdasarkan RISKESDAS 2007 dan 2013 [WWW Document].
- Laia, N.M., Zega, U., Fau, Y.T.V., 2020. PERSEPSI MASYARAKAT DESA SISARAHILI SUSUA TERHADAP BAHAYA ROKOK BAGI KESEHATAN. *Tunas: Jurnal Pendidikan Biologi* 2, 11–23.
- Nur, H., Daulay, N., 2020. *Dinamika Perkembangan Remaja*. KENCANA.
- Riduwan, a, 2016. Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat Oleh Perguruan Tinggi [WWW Document]. URL http://www.researchgate.net/publication/31377846_pelaksanaan_kegiatan_pengabdian_kepada_masyarakat_oleh_perguruan

tinggi
Seko, M.K., Engkeng, S., Tucunan, A.A., 2020.
Pengaruh Promosi Kesehatan Terhadap
Pengetahuan Peserta Didik Tentang
Bahaya Merokok di SMA Negeri 1
Manado. KESMAS 9.
Wahyudi, D.T., 2020. Pendidikan Kesehatan
Dengan Media Asbak Terhadap
Persepsi Pencegahan Merokok Di
Dalam Rumah Tangga. JIKP Jurnal

Ilmiah Kesehatan PENCERAH 9, 52–
58.
Zulaikhah^{1a}, V.N., Zahrania^{2b}, A.,
Wijayadi^{3c}, K.M.Z., Apriliani^{4d}, N.,
Fatimah^{5e}, N.A., Julianto^{6f}, E., 2021.
EVALUASI HASIL EDUKASI
MASYARAKAT TENTANG
BAHAYA KANDUNGAN DALAM
ROKOK.